

**HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI KEDISIPLINAN  
BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA  
KELAS X SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



**PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

**Oleh:**

**ERWAN RAMADHAN ARI WIBOWO**

**A 210 120 091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI KEDISIPLINAN  
BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA  
KELAS X SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**ERWAN RAMADHAN ARI WIBOWO**

**A 210 120 091**

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan  
dihadapan tim penguji

Surakarta, 29 Juli 2016

Dosen Pembimbing



**Drs. Sudarto, M.M.**

**NIP 195204171980121002**

HALAMAN PENGESAHAN

HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI KEDISIPLINAN  
BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA  
KELAS X SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA  
TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:

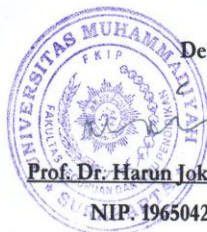
ERWAN RAMADHAN ARI WIBOWO

A 210 120 091

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 9 Agustus 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Sudarto, M.M  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Sami'an, M.M  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIP. 19650428 199303 1001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Agustus 2016

Penulis



Erwan Ramadhan Ari Wibowo

## ABSTRAK

### HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA TAHUN AJARAN 2015/2016

Erwan Ramadhan Ari Wibowo. A210120091. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan. 2) Apakah ada pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar kewirausahaan. 3) Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar kewirausahaan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian diskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2015/2016. sampel diambil sebanyak adalah 114 siswa dengan *propotionate random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi:  $Y = 45,746 + 0,500 X_1 + 0,408 X_2$ . Persamaan menunjukkan bahwa hasil belajar kewirausahaan dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar dan kemampuan berpikir kritis. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $7,071 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 71% dan sumbangan efektif 28,8%. 2) Kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar kewirausahaan dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,285 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif 11,8%. 3) Kedisiplinan belajar dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar kewirausahaan dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $37,922 > 3,150$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,406 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan belajar dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar kewirausahaan adalah sebesar 40,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** *kedisiplinan belajar, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar.*

## **ABSTRACT**

### **ENTREPRENEURSHIP LEARNING OUTCOMES OF DISCIPLINE BASED LEARNING AND CRITICAL THINKING ABILITY IN CLASS X SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA ACADEMIC YEAR 2015/2016**

Erwan Ramadhan Ari Wibowo. A210120091. Economic Accounting Study Program. The Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta, 2016.

The purpose of this research are: 1) Whether there was an effect on learning outcomes learning discipline of entrepreneurship. 2) Is there any influence critical thinking skills to the learning outcomes of entrepreneurship. 3) Is there any influence of learning discipline and critical thinking skills to the learning outcomes of entrepreneurship.

This research is descriptive quantitative research with a conclusion through statistical methods. The population in this study were all students of class X SMK Muhammadiyah Kartasura academic year 2015/2016. samples are taken as 114 students by random sampling propotionate. Necessary data obtained through questionnaires and documentation. The questionnaire previously tested and tested for validity and reliability were tested. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t-test, F, and the relative contribution and effective.

The results of the regression analysis obtained regression equation:  $Y = 45.746 + 0.500 X_1 + 0.408 X_2$ . The equation shows that the entrepreneurial learning outcomes are influenced by the discipline of learning and critical thinking skills. The conclusions drawn are: 1) Discipline entrepreneurship learning to the learning outcomes are acceptable. This is based on multiple linear regression analysis (t test) note that  $t_{count} > t_{table}$ ,  $7.071 > 2.000$  and the significance value  $< 0.05$ , namely 0.000 with the relative contribution of 71% and the effective contribution of 28.8%. 2) The ability to think critically about the entrepreneurial learning outcomes are acceptable. This is based on multiple linear regression analysis (t test) note that  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $4.285 > 2.000$  and the significance value  $< 0.05$ , namely 0.000 with the relative contribution of 29% and the effective contribution of 11.8%. 3) Discipline learning and critical thinking skills to the learning outcomes of entrepreneurship acceptable. This is based on multiple linear regression analysis of variance (F test) is known that  $F_{count} > F_{table}$ , ie  $37.922 > 3.150$  and the significance value  $< 0.05$ , namely 0.000. 4) The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.406 indicates that the influence of the discipline of learning and critical thinking skills to the learning outcomes of entrepreneurship is 40.6%, while the rest influenced by other variables.

Keywords: discipline of learning, critical thinking, and learning outcomes.

## 1. PENDAHULUAN

Di dalam era globalisasi pendidikan merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang merupakan salah satu faktor untuk memajukan harkat dan martabat bangsa yang tercermin dalam kualitas sumber daya manusia yang unggul agar dapat bersaing untuk menghadapi tantangan kemajuan zaman. Untuk mewujudkan pembangunan dalam bidang pendidikan diperlukan penyempurnaan dalam penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, maka masyarakat akan memiliki kesempatan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan berusaha mengoptimalkan potensi diri agar menjadi manusia yang berkualitas. Pendidikan berfungsi untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan semua potensi, kecakapan serta karakteristik siswa kearah yang positif, baik bagi diri sendiri dan lingkungan masyarakat. Hal tersebut selaras dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I:

Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Belajar merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki setiap manusia. Belajar mempunyai peran yang penting dalam menghadapi kehidupan karena dengan belajar kita bisa mengerti hal-hal yang bermanfaat untuk menjalankan kehidupan agar tidak mengalami kesulitan ataupun hambatan. Belajar merupakan tanggung jawab setiap manusia dan kualitas hasil belajar tergantung pada kemampuan manusia itu sendiri, kegiatan belajar bertujuan untuk membantu manusia agar memperoleh perubahan tingkah laku dalam rangka mencapai perkembangan seoptimal mungkin. Menurut Djamarah (2010:10) "Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan". Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan. Tanpa belajar manusia tidak mempunyai bekal untuk bertahan hidup dan beradaptasi dengan kemajuan zaman dan teknologi. Melalui belajar manusia dapat menemukan jati diri, mengetahui, mempelajari dan belajar untuk hidup bermasyarakat.

Pembelajaran di sekolah bertujuan agar semua siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan memuaskan. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Keberhasilan belajar sendiri ditunjukkan dari nilai yang diperoleh siswa yang bersangkutan, namun pada kenyataannya di SMK Muhammadiyah Kartasura hasil belajar kelas X mata pelajaran kewirausahaan belum sepenuhnya sesuai harapan. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran kewirausahaan Ratna Herawati, S.Pd. pada hari senin 18 April 2016 pukul 09:30 WIB, dari seluruh siswa kelas X masih ada 20% siswa yang belum mencapai KKM. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, faktor-faktor tersebut diantaranya: kedisiplinan belajar, minat belajar, bakat, motivasi, keadaan lingkungan sekolah dan keluarga, kemampuan berpikir kritis, kelengkapan fasilitas pembelajaran, kondisi fisik. Dari beberapa faktor tersebut, penulis hanya akan membahas tentang kedisiplinan belajar dan kemampuan berpikir kritis.

Kedisiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Menurut Sukardi (2002:36) mengemukakan bahwa “Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, dan membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA TAHUN AJARAN 2015/2016”.



## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Kartasura dengan jumlah populasi sebanyak 170 siswa. Pengambilan jumlah sampel berdasarkan tabel krejcie dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel sebanyak 114 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* , Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kewirausahaan sedangkan variabel independen yaitu kedisiplinan belajar dan kemampuan berpikir kritis. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan angket yang berskala *linkert*. Angket dengan jumlah pernyataan 30 di uji cobakan kepada 20 siswa kelas X SMK Muhammadiyah Kartasura dengan uji validitas dan reliabilitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2015/2016. Sampel diambil sebanyak 114 siswa dengan *Proportional Random Sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif.

Untuk menguji instrument menggunakan Uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalitan dan keandalan (reliabel) angket. Setelah itu dilakukan uji prasarat analisis dengan uji normalitas untuk menguji asumsi yang diambil benar atau menyimpang. Uji Linieritas untuk mengetahui apakah model persamaan yang diperoleh cocok atau tidak. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasarat analisis dilanjutkan dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap Y. Selanjutnya dilakukan Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Yang terakhir adalah mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Oemar (2003:155) “Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Data hasil belajar kewirausahaan diperoleh dengan metode dokumentasi. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 97 nilai terendah sebesar 72, rata-rata sebesar 85,82, median sebesar 86, modus sebesar 87 dan standar deviasi sebesar 6,469 serta varian sebesar 41,851.

Djamarah (2000:12) mengemukakan bahwa “Kedisiplinan merupakan suatu tata tertib yang mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok”. Menurut Djamarah (2010:10) “Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Data kedisiplinan belajar diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 15 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 57, nilai terendah sebesar 27, rata-rata sebesar 42,60, median sebesar 42, modus sebesar 40 dan standar deviasi sebesar 6,727 serta varian sebesar 45,252.

Menurut Harsanto (2005:44) “Berpikir kritis adalah salah satu sisi menjadi orang kritis. Pikiran harus terbuka, jelas dan berdasarkan fakta”. Sedangkan menurut Langrehr (2006:67) “Cara Berpikir kritis melibatkan mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri mengenai informasi untuk membuat penilaian mengenai hal itu”. Data kemampuan berpikir kritis diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 15 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 59, nilai terendah sebesar 30, rata-rata sebesar 45,91, median sebesar 46, modus sebesar 43 dan standar deviasi sebesar 4,995 serta varian sebesar 24,948.

Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas menggunakan metode kolmogrov-smirnov. Kriteria data

berdistribusi normal jika nilai signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$  dan sebaliknya kriteria data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$ . Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut.

Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Sig.	Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
Hasil Belajar Kewirausahaan (Y)	114	0,085	0,05	Normal
Kedisiplinan Belajar (X1)	114	0,100	0,05	Normal
Kemampuan Berpikir Kritis (X2)	114	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ( $p$ ) darimasing-masing variabel bernilai lebih besar dari pada *Level of significant* 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara setiap variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Kriteria pengujian ini adalah dinyatakan mempunyai hubungan linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  dan sebaliknya dinyatakan tidak linier jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ . Ringkasan uji linieritas dapat disajikan dalam tabel seperti berikut ini:

Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Sig.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
$X_1 Y$	0,188	0,05	Linear
$X_2 Y$	0,249	0,05	Linear

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas dapat diketahui bahwa harga  $F_{hitung}$  masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dan nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu di uji dengan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ) dan Kemampuan Berpikir Kritis ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan ( $Y$ ). Rumus regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ .

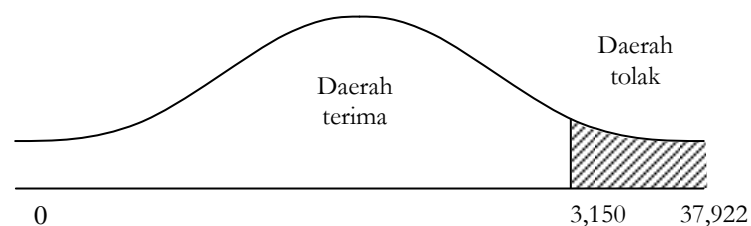
Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	Sig.
Konstanta	45,746	9,043	0,000
Kedisiplinan Belajar	0,500	7,071	0,000
Kemampuan Berpikir Kritis	0,408	4,285	0,000
$F_{hitung} = 37,922$ $R^2 = 0,406$			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:  $Y = 45,746 + 0,500X_1 + 0,408X_2$ . Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi konstanta, Kedisiplinan Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ) dan Kemampuan Berpikir Kritis ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan ( $Y$ ).

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat di uji melalui uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Dimana uji hipotesis parsial (uji t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara individual variabel independen (Kedisiplinan Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis) terhadap variabel dependen (Hasil Belajar Kewirausahaan), Sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak. Keputusan

uji hipotesis parsial(uji t) yaitu dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,071 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh Kedisiplinan Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan (Y) dan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,285 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis (X2) terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan (Y). Uji hipotesis serempak (uji F) digunakan Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi linier ganda (uji F). Keputusan uji hipotesis serempak (uji F) ini yaitu dengan cara membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $37,922 > 3,150$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh Kedisiplinan Belajar (X1) dan Kemampuan Berpikir Kritis (X2) terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan (Y).



Gambar: Statistik uji F Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan.

Hasil analisis linier ganda diperoleh  $R^2$  sebesar 0,406, artinya dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kedisiplinan belajar dan kemampuan berpikir kritis secara bersama-sama terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2015/2016 adalah sebesar 40,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel Kedisiplinan Belajar (X1) memberikan

sumbangan relatif sebesar 71% dan sumbangan efektif sebesar 28,8%. Variabel Kemampuan Berpikir Kritis (X2) memberikan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif sebesar 11,8%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif dapat diketahui bahwa variabel Kedisiplinan Belajar mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan dibandingkan dengan Kemampuan Berpikir Kritis.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kedisiplinan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan. Dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda diketahui koefisien regresi dari variabel kedisiplinan belajar ( $b_1$ ) sebesar 0,500 dan bernilai positif. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,071 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 71% dan sumbangan efektif sebesar 28,8%.

Variabel Kemampuan berpikir kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan. Hasil uji analisis regresi berganda diketahui koefisien regresi dari variabel Kemampuan berpikir kritis ( $b_2$ ) sebesar 0,408 dan bernilai positif. Berdasarkan uji t diperoleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,285 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,004 < 0,05$ . Variabel Kemampuan berpikir kritis memberikan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif sebesar 11,8%.

Berdasarkan uji hipotesis serempak atau uji F diketahui bahwa nilai diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $37,922 > 3,150$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti kedisiplinan belajar dan Kemampuan berpikir kritis secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil belajar Kewirausahaan. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,406, artinya dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kedisiplinan belajar dan kemampuan berpikir kritis secara bersama-sama terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Muhammadiyah

Kartasura tahun ajaran 2015/2016 adalah sebesar 40,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syamsul Bahri. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsanto, Radno. 2005. *Melatih Anak Berpikir Analitis, Kritis, dan Kreatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Langrehr, John. 2006. *Mengajar Anak-Anak Kita Berfikir*. Batam: Interaksara.
- Oemar, Hamalik. 2003. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung Remaja Karya.
- Sukadji, Mu'tadin. 2002. *Disiplin Dalam Belajar*. Jakarta: Cipta Aksara.
- Undang – Undang No. 20. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Mini Jaya Abadi.